

EFEKTIVITAS DANA DESA BAGI PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN DAN INFRASTRUKTUR PEDESAAN DI DISTRIK MIMIKA TIMUR

Rosdiana Ridwan¹⁾ Rulan L Manduapessy²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika

Email: stie@stiejb.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of village funds for economic development and infrastructure development in East Mimika District. The research method used in this research is descriptive research method. The data used are qualitative data and quantitative data, which were collected using observation, interviews, documentation and questionnaires. To measure the effectiveness of village funds for rural economic and infrastructure development in the East Mimika District, an effectiveness analysis tool was used, developed according to the objectives of this research. The results of this research show that the effectiveness of village funds for rural economic and infrastructure development in the East Mimika District in terms of indicators of timeliness, accuracy of cost calculations, accuracy in determining goals and accuracy of targets is very effective.

Keywords: *Effectiveness, Village Funds, Economic Development, Infrastructure*

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2015, dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa yang

bersumber dari APBN sebesar 10%, akan tetapi jumlah nominalnya berbeda tergantung dari geografis desa, jumlah penduduk, dan angka kematian. Dana desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan desa, dengan menggunakan dana desa yang tepat dapat memperlancar pembangunan serta meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Pembangunan desa merupakan suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat desa itu sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan

kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa dengan bermacam masalah merupakan pembangunan yang berlangsung dalam kepentingan bersama. Dimana, masyarakat desa harus terlibat dan dikasih kepercayaan dan kekuasaan yang cukup dalam membantu rencana pembangunan desa.

Pembangunan di desa sangat memerlukan perhatian yang khusus dari pemerintah setempat terutama pemerintah desa itu sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa diyakini lebih mengenal apa yang dibutuhkan oleh masyarakat desa guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka dari itu pembangunan desa yang dilakukan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi masyarakat desa, kebutuhan masyarakat dan potensi yang dimiliki serta prioritas pembangunan yang telah ditentukan. Penyediaan fasilitas yang memadai juga sangat berpengaruh bagi pemerintah desa untuk melaksanakan program pembangunan desa.

Infrastruktur merupakan semua jenis fasilitas umum yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam lingkup sosial dan ekonomi agar memperlancar segala aktivitasnya. Karena fungsinya yang krusial dalam menjamin hak-hak dasar masyarakat, termasuk pakaian, tempat tinggal, kenyamanan, pendidikan, kesehatan, dan berbagai hak dasar lainnya, pembangunan infrastruktur

mempunyai peran penting dalam mendorong pembangunan. Ketersediaan fasilitas pelayanan publik, meliputi jalan, air bersih, listrik, jembatan, lembaga pendidikan, fasilitas kesehatan, rumah ibadah, transit, irigasi, teknologi, dan komunikasi, sangat penting bagi infrastruktur untuk berfungsi sebagai penunjang pembangunan yang tepat. Dengan begitu perlu penanganan yang tepat agar pembangunan infrastruktur di pedesaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Efektivitas merupakan hasil dari suatu kegiatan yang mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya dan hasil dari kegiatan tersebut dapat dinikmati. Efektivitas dapat diukur dengan cara melakukan perbandingan terhadap dua kategori hitungan yaitu seberapa besar target yang telah ditentukan dan juga seberapa besar hasil nyatanya, dengan begitu nantinya ukuran efektivitas dapat diketahui. Maka dari itu dapat menggunakan indikator efektivitas seperti ketepatan waktu, ketepatan perhitungan biaya, ketepatan dalam pengukura, ketepatan dalam menentukan pilihan, ketepatan berpikir, ketepatan dalam melakukan perintah, ketepatan dalam menentukan tujuan, ketepatan sasaran.

Distrik Mimika Timur salah satu distrik di Kabupaten Mimika yang setiap tahunnya menerima bantuan dana desa dari pemerintah pusat. Dapat dilihat bantuan dana desa dari lima tahun terakhir pada tabel 1 yaitu:

Tabel 1
Rincian Dana Desa Distrik Mimika Timur 2017-2022

Tahun	Nama Kampung					
	Mware	Kaugapu	Hiripau	Tipuka	Pomako	Total
2017	Rp 870.732.924	Rp 1.240.309.740	Rp 871.652.743	Rp 807.270.656	Rp 1.401.966.334	Rp 5.191.932.397
2018	Rp 821.704.000	Rp 815.463.000	Rp 940.409.000	Rp 868.902.000	Rp 1.515.878.000	Rp 4.962.356.000
2019	Rp 1.105.397.000	Rp 967.768.000	Rp 1.154.436.000	Rp 1.043.891.000	Rp 2.000.222.000	Rp 6.271.714.000
2020	Rp 1.137.435.000	Rp 1.001.055.000	Rp 1.148.854.000	Rp 1.052.409.000	Rp 1.898.772.000	Rp 6.238.525.000
2021	Rp 1.339.032.000	Rp 1.151.840.000	Rp 1.355.914.000	Rp 1.182.418.000	Rp 2.108.541.000	Rp 7.137.745.000
2022	Rp 1.385.774.000	Rp 1.324.055.000	Rp 1.217.108.000	Rp 1.218.081.000	Rp 1.940.868.000	Rp 7.085.886.000

Sumber: Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Distrik Mimika Timur menerima dana desa dari tahun 2017 sampai 2022 mengalami fluktuasi akan tetapi cenderung mengalami peningkatan. Dengan total dana desa tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik, baik dalam pembangunan perekonomian maupun infrastruktur. Penggunaan dana desa di Distrik Mimika Timur digunakan untuk pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat, guna untuk mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, serta memperkuat masyarakat desa sebagai bagian dari pembangunan.

Dalam penggunaan dana desa tersebut ada beberapa program yang telah dilaksanakan yakni penyelenggaraan posyandu, rehab rumah tidak layak huni, pemeliharaan jalan lingkungan pemukiman (gang, jembatan),

pemeliharaan sumber air bersih, pemeliharaan sistem pembuangan air limbah (drainase, air limbah rumah tangga), peningkatan produksi peternakan dan tanaman pangan serta bantuan perikanan. Dapat dilihat dari program-program tersebut penggunaan dana desa belum sepenuhnya terwujud jika dilihat dari pengamatan secara langsung seperti drainase, pemeliharaan jalan lingkungan pemukiman, rehab rumah tidak layak huni serta air bersih belum ditangani dengan optimal sehingga masyarakat merasakan bahwa penggunaan dana desa yang telah di berikan oleh pemerintah untuk pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat tidak terlaksana sebagaimana mestinya.

Pada penelitian terdahulu Ainur Rizqi (2021), dengan judul "Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Pedesaan (Studi di Desa/kec Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur)" hasil dari

penelitian ini menggambarkan bahwa kegiatan dalam kebijakan dana desa tersebut tidak cukup efektif, karena ini terjadi lantaran kurangnya informasi yang transparan oleh Pemerintah desa terhadap masyarakat terkait bagaimana proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut, sehingga walaupun penggunaan anggaran telah sesuai proporsi dan sukses namun masih di anggap kurang efektif, karena terdapat beberapa pihak yang dirasa dirugikan dengan kurangnya informasi tersebut. Berbeda halnya dengan penelitian Asrianti Lagau (2023), dengan judul “Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi dan Infrastruktur Di Desa Sabbang Kecamatan Sabbang” Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa program pembangunan infrastruktur ekonomi di Desa Sabbang Kecamatan Sabbang Kabupaten Hokuriku Kiri berjalan sangat baik dengan fokus pada tiga indikator efektivitas dimulai dari pencapaian target yang merupakan indikator pertama. Pelaksanaan program berhasil dilaksanakan dan diselesaikan. Tepat waktu dan to the point, indikator kedua adalah integrasi dan indikator ketiga adalah adaptasi jika program pembangunan diberitahukan sebelumnya atau dilakukan di dewan desa sebelum implementasi, ketika program direncanakan dan dilaksanakan. Secara bertahap, itu ditingkatkan sebagaimana dimaksud.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembangunan Ekonomi

Menurut Rapanna dan Zulkifry (2017:1) pengertian pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang dengan perubahan ciri-ciri penting suatu masyarakat, yaitu perubahan baik dalam hal teknologi, pola pikir masyarakat maupun kelembagaan. Sedangkan menurut Subandi, 2019 menjelaskan pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih pengetahuan dan teknologi, serta pengembangan usaha-usaha baru.

Menurut Rapanna dan Zulkifry (2017:1) Pembangunan Ekonomi bergantung dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) dimana pembangunan ekonomi mendorong dalam tumbuhnya ekonomi dan sebaliknya pula, ekonomi memperlancar dalam proses pembangunan ekonomi. Sedangkan maksud dari pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Negara dapat disebut mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi jika terjadi peningkatan GNP riil di Negara tersebut. Dengan adanya

pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikasi terhadap keberhasilan dari pembangunan ekonomi (Rapanna dan Zulkifry, 2017:1-2).

Infrastruktur

Menurut Permanasari dan Maya (2021: 19-20) Infrastruktur berasal dari bahasa Perancis *infra* yang berarti di bawah dan *structure* yang mangacu pada suatu persetujuan tentang dan hubungan antara bagian-bagian atau unsur-unsur dari sesuatu yang kompleks. Dalam penelitiannya tentang bagaimana memahami makna infrastruktur dan akibatnya terhadap pertumbuhan ekonomi, Catalina Cantu mengklasifikasikan perkembangan pemahaman infrastruktur dari penelitian para penulis dan mengelompokkannya menjadi beberapa tahap sesuai dengan dinamika perubahan yang terjadi dalam tiap kurun waktu.

Pembangunan Desa

Pembangunan Desa adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung dipedesaan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong (Partini, 2018: 23). Menurut Bhudianto, 2014 (Partini, 2018: 23) Pembangunan desa diarahkan untuk memanfaatkan secara optimal potensi sumber daya dalam mengembangkan kualitas hidup, meningkatkan keterampilan, meningkatkan prakarsa, dengan mendapatkan bimbingan dari

aparatur pemerintah dengan bidang tugasnya.

Pengertian Pembangunan Desa menurut UU No. 6 Tahun 2014 adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan. Pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pelaporan.

Sumber Pendapatan Desa

Dalam penjelasan umum Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, telah disebutkan mengenai sumber pendapatan Desa. Desa mempunyai sumber pendapatan desa yang terdiri atas pendapatan asli desa, bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota, bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota, alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara, bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota, serta hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga.

Menurut Raharjo (2021: 5) Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota kepada Desa diberikan sesuai dengan kemampuan keuangan Pemerintah Daerah yang bersangkutan. Bantuan tersebut diarahkan untuk percepatan Pembangunan Desa. Sumber pendapatan lain yang dapat diusahakan oleh desa berasal dari Badan Usaha Milik Desa, pengelolaan pasar desa, pengelolaan kawasan wisata skala desa, pengelolaan tambang mineral bukan logam dan tambang batuan dengan tidak menggunakan alat berat, serta sumber lainnya dan tidak untuk dijualbelikan.

Dana Desa

Menurut Tarawutu (2020: 21-22) Guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan desa dalam segala aspeknya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, UU Nomor 6 Tahun 2014, memberikan mandat kepada Pemerintah untuk mengalokasikan Dana Desa. Dana Desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Kebijakan ini sekaligus mengintegrasikan dan mengoptimalkan seluruh skema pengalokasian anggaran dari pemerintah kepada desa yang selama ini sudah ada.

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi

desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana desa diperuntukkan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan dialokasikan kepada setiap desa secara merata dan berkeadilan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, tujuan dana desa adalah sebagai berikut:

- a. meningkatkan pelayanan publik di desa,
- b. mengentaskan kemiskinan,
- c. memajukan perekonomian desa,
- d. mengatasi kesenjangan pembangunan antardesa, serta
- e. memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

Penggunaan Dana Desa

Menurut Arif (Harmin 2020: 31-33), menyatakan Pemanfaatan dana desa diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, terutama untuk peningkatan kualitas hidup, penanggulangan kemiskinan, dan kesejahteraan masyarakat.

a) Bidang Pembangunan Desa

Pemanfaatan dana desa untuk pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, serta penanggulangan kemiskinan. Untuk itu, pemanfaatan dana desa dibidang pembangunan desa

- diarahkan pada program-program sebagai berikut:
- a) Pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan infrastruktur atau sarana dan prasarana fisik untuk penghidupan, termasuk ketahanan pangan dan permukiman;
 - b) Pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat;
 - c) Pembangunan, pengembangan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sosial dan kebudayaan;
 - d) Pengembangan usaha ekonomi masyarakat, meliputi pembangunan dan pemeliharaan sarana produksi dan distribusi;
 - e) Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana kegiatan pelestarian lingkungan hidup.
- b) Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa
- Pemanfaatan dana desa di bidang pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk meningkatkan kapasitas warga dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi individu warga, kelompok masyarakat, antara lain:
- a) Peningkatan investasi ekonomi desa melalui pengadaan, pengembangan atau bantuan alat-alat produksi, permodalan, dan peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pemagangan.
 - b) Dukungan kegiatan ekonomi baik yang dikembangkan oleh BUMDes atau BUMDes Bersama, maupun oleh kelompok dan/atau lembaga ekonomi masyarakat desa lainnya.
 - c) Bantuan peningkatan kapasitas untuk program dan kegiatan ketahanan pangan desa.
 - d) Pengorganisasian masyarakat, fasilitasi dan pelatihan paralegal dan bantuan hukum masyarakat desa, termasuk pembentukan kader pemberdayaan masyarakat desa dan pengembangan kapasitas ruang belajar masyarakat di desa.
 - e) Promosi dan edukasi kesehatan masyarakat serta gerakan hidup bersih dan sehat, termasuk peningkatan kapasitas pengelolaan posyandu, poskedes, polindes, dan ketersediaan atau keberfungsian tenaga medis / swamedikasi di desa.
 - f) Dukungan terhadap kegiatan pengelolaan hutan/pantai/pantai kemasyarakatan.
 - g) Peningkatan kapasitas kelompok masyarakat untuk

energi pelestarian lingkungan hidup; dan/atau
c) Bidang kegiatan pemberdayaan ekonomi lainnya yang sesuai dengan analisa kebutuhan desa dan telah ditetapkan dalam musyawarah desa.

Dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2022 tentang Prioritas Pemanfaatan dana desa Tahun 2023, menyebutkan bahwa Prioritas Pemanfaatan dana desa adalah pilihan program dan/atau kegiatan yang didahulukan dan diutamakan daripada pilihan kegiatan lainnya untuk dibiayai dengan Dana Desa. Prioritas Pemanfaatan dana desa diatur dan diurus oleh Desa berdasarkan kewenangan desa.

Efektivitas

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kata efektif berarti dapat membuahkan hasil, mulai berlaku, ada pengaruh, akibat atau efektifnya. Efektivitas dapat juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan.

Menurut Rizqi (2021: 17) berpendapat bahwa efektivitas memiliki data dasar “efek” atau biasa diartikan sebagai suatu kegiatan, pengaruh ataupun kondisi yang menunjukkan sebab akibat dari suatu kegiatan. Merujuk dari kata dasar tersebut, sehingga dapat didefinisikan sebagai sebuah akibat yang terencana sebelum memulai aktivitas tersebut atau

dengan kata lain adalah tercapainya sebuah target akibat dari proses kegiatan yang tengah berlangsung.

Indikator Efektivitas

Winarianti (2020: 10), efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, tingkat orang yang menghasilkan output seperti yang diharapkan. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif jika dapat diselesaikan dengan perencanaan baik waktu, biaya dan kualitas.

Winarianti (2020: 11-12) menjelaskan indikator efektivitas dalam berbagai kriteria efektivitas, sebagai berikut:

a. Ketepatan Waktu

Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan suatu kegiatan dalam organisasi, tetapi juga dapat menyebabkan kegiatan organisasi gagal. Menggunakan waktu yang tepat dapat menciptakan suatu efektivitas dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Ketepatan Perhitungan Biaya

Sehubungan dengan ketepatan dalam penggunaan biaya, yaitu sampai kegiatan diimplementasikan dan diselesaikan dengan baik, tidak ada kekurangan atau sebaliknya penggunaan biaya secara berlebihan. Dapat pula diartikan sebagai akurasi dalam mengidentifikasi unit biaya yang merupakan bagian dari kegiatan.

c. Ketepatan dalam Pengukuran

- Ketepatan dalam pengukuran adalah gambaran efektivitas kegiatan yang merupakan tanggung jawab organisasi.
- d. Ketepatan dalam Menentukan Pilihan
Menentukan pilihan bukanlah masalah yang mudah, dan juga bukan hanya dugaan, tetapi juga melalui proses yang terbaik diantara yang terbaik dan yang terjujur diantara yang jujur, atau yang terbaik dan jujur diantara yang baik dan jujur.
 - e. Ketepatan Berpikir
Ketepatan berpikir akan menciptakan efektivitas sehingga kesuksesan yang diharapkan dalam melakukan kerja sama dapat memberikan hasil yang maksimal.
 - f. Ketepatan dalam Melakukan Perintah
Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, yang salah satunya dapat memberikan instruksi yang jelas dan mudah dipahami oleh bawahan. Jika perintah tidak bisa dipahami dan dimengerti maka akan mengalami kegagalan yang akan membahayakan institusi.
 - g. Ketepatan dalam Menentukan Tujuan
Ketepatan dalam menentukan tujuan adalah kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan yang ditetapkan akan sangat mendukung efektivitas pelaksanaan kegiatan yang ditargetkan untuk jangka panjang.
 - h. Ketepatan sasaran

Menetapkan sasaran yang tepat baik secara individu maupun organisasi sangat menentukan keberhasilan kegiatan organisasi. Sebaiknya, jika tidak tepat pada sasaran, maka akan menghambat kegiatan organisasi.

Dengan beberapa indikator diatas dapat disimpulkan bahwa dalam suatu program atau kegiatan bisa dapat dikatakan efektif apabila suatu program tersebut telah direncanakan dengan perencanaan yang sangat matang sehingga tujuan yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan baik.

RANCANGAN PENELITIAN

Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. (Siregar, 2013: 8) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan. Maka dengan pengertian diatas peneliti menggunakan metode penelitian ini dengan alasan karena ingin menggambarkan dan menguraikan efektivitas dana desa bagi pembangunan perekonomian dan infrastruktur pedesaan di Distrik Mimika Timur.

Daerah dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Distrik Mimika Timur, Kabupaten

Mimika, Provinsi Papua Tengah. Objek penelitian adalah efektivitas dana desa bagi pembangunan perekonomian dan infrastruktur pedesaan di Distrik Mimika Timur, Kabupaten Mimika, Provinsi Papua Tengah.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 31), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini terdiri dari tiga yaitu, sebagai berikut:

a. Populasi Subjek Penelitian

Populasi subjek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi tempat melekatnya objek penelitian baik orang, benda, maupun lembaga (organisasi). Dalam penelitian ini populasi subjek penelitian adalah Distrik Mimika Timur, Kabupaten Mimika.

b. Populasi Responden Penelitian

Populasi responden penelitian adalah seseorang yang diminta memberikan jawaban (respon) terhadap pertanyaan-pertanyaan baik lisan maupun tulisan yang di ajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini populasi responden penelitian adalah Kepala Kampung dan sebagian masyarakat yang berada dilingkup Distrik Mimika Timur.

c. Populasi Objek Penelitian

Populasi objek penelitian adalah keadaan suatu benda atau orang yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Dalam penelitian ini populasi objek penelitian adalah keseluruhan nilai Efektivitas Dana Desa Bagi Pembangunan Perekonomian Dan Infrastruktur Pedesaan di Distrik Mimika Timur.

Sampel

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan perhitungan metode slovin yaitu:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{10.906}{1 + 10.906(0,1)^2}$$

$$n = \frac{10.906}{10.907(0,01)}$$

$$n = 99,99$$

Dimana:

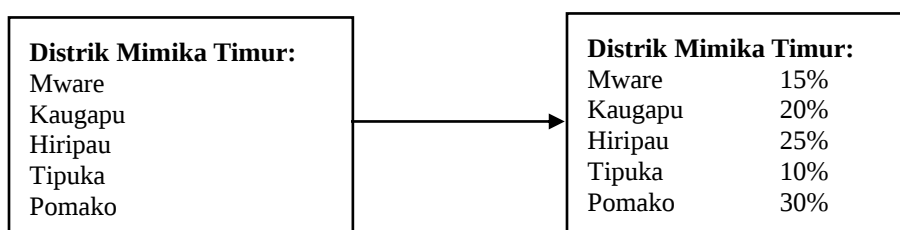
n: Jumlah sampel yang dibutuhkan

N: Jumlah populasi

e: Batas Toleransi Kesalahan (10%)

Dalam penelitian ini menggunakan sampel yang berasal dari populasi responden penelitian yakni Kepala Kampung dan sebagian Masyarakat Distrik Mimika Timur, yang ditetapkan sebanyak 100 orang. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik cluster sampling adalah populasi dibagi dulu atas kelompok berdasarkan area atau cluster, lalu

kemudian beberapa cluster dipilih sebagai sampel, dari cluster tersebut bisa diambil seluruhnya atau sebagian saja untuk dijadikan sampel, anggota populasi di setiap cluster tidak perlu homogen (Siregar, 2013: 32). Membagi daerah objek penarikan sampel ke dalam beberapa area, seperti yang di bawah ini.



Sumber: Data diolah, 2023

Data dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Kualitatif dan data Kuantitatif.

- Data Kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal yang bukan dalam bentuk angka seperti pada penelitian ini yang mencakup pendidikan, jenis kelamin, status, dan kendala.
- Data Kuantitatif yaitu data yang dapat diukur atau dapat dihitung secara langsung, berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dalam bentuk bilangan sesuai penelitian ini yaitu jumlah responden dan tingkat pendapatan masyarakat.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017: 127). Dimana data penelitian diperoleh dari masyarakat Distrik Mimika Timur.

Instrumen Penelitian Data

Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner.

Instrumen Analisis Data

Instrumen analisis data adalah keseluruhan alat yang digunakan dalam pengolahan data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

efektivitas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Output Aktual}}{\text{Output Target}} \times \text{Nilai Tertimbang} \quad (1)$$

Dimana:

- Output Aktual : Total skor tanggapan responden
 Output Target : Total nilai ideal tanggapan responden (banyak instrumen X nilai tertinggi X banyak Responden)
 Nilai Tertimbang : Rata-rata tertimbang/terbobot (4)

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Jumlah Tanggapan Responden}}{\text{Rasio Tanggapan Responden}} \times \text{Nilai Tertimbang} \quad (2)$$

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Jumlah Tanggapan Responden}}{\Sigma(n.5)(n.4)(n.3)(n.2)(n.1)} \times \text{Nilai Tertimbang} \quad (3)$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 2
Distribusi Nilai Efektivitas

Rasio Efektivitas	Kriteria
<40%	Sangat Tidak Efektif
40% - 59,99%	Tidak Efektif
60% - 79,99%	Cukup Efektif
>80%	Sangat Efektif

Sumber : Litbang Depdagri, 1991

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perhitungan Efektivitas

Data penelitian yang diperoleh/berasal dari kuisisioner responden yang akan dipakai sebagai alat pemahaman

pembahasan maka bisa diketahui bagaimana kondisi suatu pada setiap indikator variabel yang di lakukan penelitian dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Jumlah Tanggapan Responden}}{\text{Rasio Tanggapan Responden}} \times \text{Nilai Tertimbang}$$

a. Pembangunan Perekonomian

Hasil penelitian dari 100 masyarakat Distrik Mimika Timur yang menjadi responden

penelitian ini terhadap empat instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3
Penilaian Masyarakat Terhadap Pembangunan Perekonomian di Distrik Mimika Timur

No	Instrumen	Jumlah Tanggapan
1	Penggunaan anggaran dana desa dalam program pembangunan perekonomian tepat waktu sesuai alokasi waktu yang telah direncanakan sebelumnya.	426
2	Penggunaan dana desa dalam program pembangunan perekonomian sesuai dengan perhitungan biaya yang ditetapkan sebelumnya.	416
3	Penggunaan dana desa terhadap program pembangunan perekonomian sesuai dengan tujuan dari pembangunan di Distrik Mimika Timur.	402
4	Penggunaan dana desa dalam program pembangunan perekonomian tepat sasaran sesuai permasalahan pembangunan di Distrik Mimika Timur.	388
Jumlah Tanggapan Responden		1632
Rasio Tanggapan Responden		2000
Efektivitas		81.6%
Interpretasi		Sangat Efektif

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 3 diketahui bahwa penenilaian masyarakat terhadap pembangunan perekonomian di Distrik Mimika Timur sebesar 81,6% dimana angka tersebut lebih besar dari 80% menunjukkan Pembangunan Perekonomian di Distrik Mimika Timur sangat efektif. Hal ini mengartikan bahwa penggunaan dana desa dalam hal pembangunan perekonomian pada masyarakat di Distrik Mimika Timur

sudah memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri atau dapat dikatakan sudah tepat sasaran.

b. Pembangunan Infrastruktur
Hasil penelitian dari 100 masyarakat Distrik Mimika Timur yang menjadi responden penelitian ini terhadap empat instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Penilaian Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur
di Distrik Mimika Timur

No	Instrumen	Jumlah Tanggapan
1	Penggunaan anggaran dana desa dalam program pembangunan infrastruktur tepat waktu sesuai alokasi waktu yang telah direncanakan sebelumnya.	429
2	Penggunaan dana desa dalam program pembangunan infrastruktur sesuai dengan perhitungan biaya yang ditetapkan sebelumnya.	420
3	Penggunaan dana desa terhadap program pembangunan infrastruktur sesuai dengan tujuan dari pembangunan di Distrik Mimika Timur.	394
4	Penggunaan dana desa dalam program pembangunan infrastruktur tepat sasaran sesuai permasalahan pembangunan di Distrik Mimika Timur.	367
Jumlah Tanggapan Responden		1610
Rasio Tanggapan Responden		2000
Efektivitas		80.5%
Interpretasi		Sangat Efektif

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari tabel 4 diketahui bahwa penenilaian masyarakat terhadap pembangunan infrastruktur di Distrik Mimika Timur sebesar 80,5% dimana angka tersebut lebih besar dari 80% menunjukkan Pembangunan Infrastruktur di Distrik Mimika Timur sangat efektif. Hal ini mengartikan bahwa penggunaan dana desa dalam pembangunan infrastruktur pada masyarakat di Distrik Mimika Timur

sudah memenuhi kebutuhan masyarakat itu sendiri atau dapat dikatakan sudah tepat sasaran.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diukur tingkat efektivitas dari penggunaan dana desa terhadap pembangunan perekonomian dan infrastruktur pedesaan di Distrik Mimika Timur maka dapat direkapitulasi kedua hasil analisis sebagai berikut:

Tabel 5
Rekapitulasi Penilaian Masyarakat Terhadap Efektivitas Dana
Desa Bagi Pembangunan Perekonomian Dan Infrastruktur
Pedesaan Di Distrik Mimika Timur

No	Indikator	Jumlah Tanggapan	Rasio Tanggapan	Efektivitas	Interpretasi
1	Pembangunan Perekonomian	1632	2000	81.6%	Sangat Efektif
2	Pembangunan Infrastruktur	1610	2000	80.5%	Sangat Efektif
Efektivitas Dana Desa Bagi Pembangunan Perekonomian dan Infrastruktur Pedesaan di Distrik Mimika Timur		3242	4000	81%	Sangat Efektif

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa penggunaan dana desa sangat efektif bagi pembangunan perekonomian dan infrastruktur di Distrik Mimika Timur, dari indikator tersebut bahwa pemerintah Distrik Mimika Timur perlu untuk terus meningkatkan kinerja serta diharapkan bahwa masyarakat bisa ikut andil dalam pembangunan yang dilaksanakan agar kedepannya masyarakat bisa ikut mengambil keputusan untuk pencapaian tujuan yang lebih efektif dalam menunjang pembangunan dan bisa lebih tepat sasaran kepada kebutuhan masyarakat.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas dana desa bagi pembangunan perekonomian dan

infrastruktur pedesaan di Distrik Mimika Timur yang diukur menggunakan 4 (empat) indikator efektivitas, yaitu:

- a. Ketepatan Waktu,
- b. Ketepatan Perhitungan Biaya,
- c. Ketepatan Menentukan Tujuan, dan
- d. Ketepatan Sasaran.

Sudah berada pada kategori sangat efektif, dimana artinya masyarakat Distrik Mimika Timur merasakan bahwa penggunaan dana desa sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat dan sudah memenuhi kebutuhan masyarakat. Adapun pembahasan dari hasil penelitian mengenai efektivitas dana desa bagi pembangunan perekonomian dan infrastruktur pedesaan di Distrik Mimika Timur dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pembahasan Efektivitas Dana Desa Bagi Pembangunan Perekonomian

a. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu menjadi tolak ukur seberapa besar tingkat keefektifan dari kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Distrik Mimika Timur dengan memakai waktu yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Hasil penilaian pada indikator ini menunjukkan penggunaan dana desa bagi pembangunan perekonomian pedesaan di Distrik Mimika Timur tepat waktu jika dilihat dari hasil observasi pada indikator ketepatan waktu yang menunjukkan setuju pada ketepatan waktu dalam pembangunan perekonomian di Distrik Mimika Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Distrik Mimika Timur menilai hampir semua kegiatan seperti peningkatan produksi tanaman pangan (alat produksi/ pengelolaan/ pengilangan), peningkatan produksi peternakan (alat produksi/ pengelolaan/ kandang), pengembangan sarana prasarana usaha mikro, kecil menengah dan koperasi dan bantuan perikanan (bibit/pakan/dll) yang dilakukan oleh pemerintah Distrik Mimika Timur terlaksana tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan. Semua kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Distrik Mimika Timur dapat terselesaikan tepat pada waktunya sehingga kegiatan

tersebut dinilai sangat efektif dalam memperoleh tujuan yang sudah ditetapkan, maka pemerintah Distrik Mimika Timur dapat menjadikan hal tersebut sebagai evaluasi untuk menjadi perhatian pada kegiatan-kegiatan mendatang.

b. Ketepatan Perhitungan Biaya

Ketepatan perhitungan biaya menjadi tolak ukur seberapa besar tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Distrik Mimika Timur dengan memakai perhitungan biaya yang sesuai. Hasil penilaian efektivitas pada indikator ini menunjukkan penggunaan dana desa bagi pembangunan perekonomian pedesaan di Distrik Mimika Timur tepat dalam perhitungan biaya jika dilihat dari hasil observasi pada indikator ketepatan perhitungan biaya yang menunjukkan setuju pada ketepatan perhitungan biaya dalam pembangunan perekonomian di Distrik Mimika Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Distrik Mimika Timur menilai hampir semua kegiatan seperti peningkatan produksi tanaman pangan (alat produksi/ pengelolaan/ pengilangan), peningkatan produksi peternakan (alat produksi/ pengelolaan/ kandang), pengembangan sarana prasarana usaha mikro, kecil menengah dan koperasi dan bantuan perikanan (bibit/pakan/dll) yang dilakukan oleh pemerintah Distrik Mimika

Timur sudah dilakukan berdasarkan anggaran yang sudah disetujui.

Program dana desa pada Distrik Mimika Timur ini sendiri yang penggunaannya ialah untuk memenuhi keperluan masyarakat dalam hal pemberdayaan masyarakat yang mendukung semua kegiatan masyarakat ini sangat diharapkan agar dapat terealisasi dengan segala baik agar masyarakat Distrik Mimika Timur dapat memberikan respon yang baik pula.

- c. Ketepatan Menentukan Tujuan
- Ketepatan dalam menentukan tujuan menjadi tolak ukur seberapa besar keberhasilan dari penggunaan dana desa bagi pembangunan perekonomian pedesaan di Distrik Mimika Timur tersebut sudah berhasil memperoleh tujuan yang telah ditentukan. Hasil penilaian efektivitas pada indikator ini menunjukkan penggunaan dana desa bagi pembangunan perekonomian pedesaan di Distrik Mimika Timur tepat dalam menentukan tujuan jika diamati dari hasil observasi pada indikator ketepatan dalam menentukan tujuan yang menunjukkan setuju pada ketepatan menentukan tujuan di Distrik Mimika Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Distrik Mimika Timur menilai hampir semua kegiatan seperti peningkatan produksi tanaman pangan (alat produksi/ pengelolaan/ pengilangan),

peningkatan produksi peternakan (alat produksi/ pengelolaan/ kandang), pengembangan sarana prasarana usaha mikro, kecil menengah dan koperasi dan bantuan perikanan (bibit/pakan/dll) yang dilakukan oleh pemerintah Distrik Mimika Timur yang dilaksanakan sudah mengatasi masalah-masalah yang ada di masyarakat Distrik Mimika Timur yang berhubungan mengenai pemberdayaan masyarakat.

Tujuan utama dari penggunaan dana desa sendiri adalah untuk mendanai kegiatan-kegiatan pembangunan masyarakat serta pemberdayaannya, dan diharapkan hal tersebut dapat memajukan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di Distrik Mimika Timur itu sendiri serta penanganan kemiskinan yang masih banyak terdapat pada masyarakat. Dalam hal ini pun masyarakat Distrik Mimika Timur sudah memberikan respon cukup baik.

- d. Ketepatan Sasaran
- Ketepatan sasaran menjadi tolak ukur sejauh mana tingkat keberhasilan dilaksanakannya kegiatan di Distrik Mimika Timur dimana dinilai sudah berjalan dengan sangat baik. Hasil penilaian efektivitas pada indikator ini menunjukkan penggunaan dana desa bagi pembangunan perekonomian pedesaan di Distrik Mimika Timur tepat dalam menentukan sasaran jika

diamati dari hasil observasi pada indikator ketepatan dalam menentukan sasaran yang menunjukkan masyarakat setuju pada ketepatan menentukan sasaran di Distrik Mimika Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Distrik Mimika Timur menilai penggunaan dana desa bagi pembangunan perekonomian pedesaan di Distrik Mimika Timur sudah terlaksana sesuai dengan rancangan seperti peningkatan produksi tanaman pangan (alat produksi/ pengelolaan/ pengaliran), peningkatan produksi peternakan (alat produksi/ pengelolaan/ kandang), pengembangan sarana prasarana usaha mikro, kecil menengah dan koperasi dan bantuan perikanan (bibit/pakan/dll) yang telah ditentukan dalam Rencana Kerja Pemerintah setempat dan tentunya tujuan yang menjadi sasaran dari kegiatan yang dilakukan tercapai dengan baik.

Program-program yang berjalan di Distrik Mimika Timur sendiri sebagian besarnya merupakan hasil dari kumpulan aspirasi-aspirasi masyarakat yang telah disepakati bersama dalam musyawarah kampung dan sudah berjalan sebagaimana diharapkan oleh masyarakat di Distrik Mimika Timur dan tentunya hal ini menghasilkan respon baik.

Pembahasan Efektivitas Dana Desa Bagi Pembangunan Infrastruktur

a. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu menjadi tolak ukur seberapa besar tingkat keefektifan dari kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Distrik Mimika Timur dengan memakai waktu yang telah ditetapkan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Hasil penilaian pada indikator ini menunjukkan penggunaan dana desa bagi pembangunan infrastruktur pedesaan di Distrik Mimika Timur tepat waktu jika dilihat dari hasil observasi pada indikator ketepatan waktu yang menunjukkan setuju pada ketepatan waktu dalam pembangunan infrastruktur di Distrik Mimika Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Distrik Mimika Timur menilai hampir semua kegiatan seperti penyelenggaraan posyandu, rehab rumah tidak layak huni, pemeliharaan jalan lingkungan pemukiman (gang, jembatan), pemeliharaan sumber air bersih milik desa, pemeliharaan sanitasi pemukiman dan pemeliharaan sistem pembuangan air limbah (drainase, air limbah rumah tangga) yang dilakukan oleh pemerintah Distrik Mimika Timur terlaksana tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan. Semua kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Distrik Mimika Timur dapat terselesaikan tepat pada waktunya sehingga kegiatan tersebut dinilai sangat

efektif dalam memperoleh tujuan yang sudah ditetapkan, maka pemerintah Distrik Mimika Timur dapat menjadikan hal tersebut sebagai evaluasi untuk menjadi perhatian pada kegiatan-kegiatan mendatang.

b. Ketepatan Perhitungan Biaya

Ketepatan perhitungan biaya menjadi tolak ukur seberapa besar tingkat keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Distrik Mimika Timur dengan memakai perhitungan biaya yang sesuai. Hasil penilaian efektivitas pada indikator ini menunjukkan penggunaan dana desa bagi pembangunan infrastruktur pedesaan di Distrik Mimika Timur tepat dalam perhitungan biaya jika dilihat dari hasil observasi pada indikator ketepatan perhitungan biaya yang menunjukkan setuju pada ketepatan perhitungan biaya dalam pembangunan infrastruktur di Distrik Mimika Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Distrik Mimika Timur menilai hampir semua kegiatan seperti penyelenggaraan posyandu, rehab rumah tidak layak huni, pemeliharaan jalan lingkungan pemukiman (gang, jembatan), pemeliharaan sumber air bersih milik desa, pemeliharaan sanitasi pemukiman dan pemeliharaan sistem pembuangan air limbah (drainase, air limbah rumah tangga) yang dilakukan oleh pemerintah Distrik Mimika Timur

sudah dilakukan berdasarkan anggaran yang sudah disetujui.

Program dana desa pada Distrik Mimika Timur ini sendiri yang penggunaannya ialah untuk memenuhi keperluan masyarakat dalam hal pembangunan yang mendukung semua kegiatan masyarakat ini sangat diharapkan agar dapat terealisasi dengan segala baik agar masyarakat Distrik Mimika Timur dapat memberikan respon yang baik pula.

c. Ketepatan Menentukan Tujuan

Ketepatan dalam menentukan tujuan menjadi tolak ukur seberapa besar keberhasilan dari penggunaan dana desa bagi pembangunan infrastruktur pedesaan di Distrik Mimika Timur tersebut sudah berhasil memperoleh tujuan yang telah ditentukan. Hasil penilaian efektivitas pada indikator ini menunjukkan penggunaan dana desa bagi pembangunan infrastruktur pedesaan di Distrik Mimika Timur tepat dalam menentukan tujuan jika diamati dari hasil observasi pada indikator ketepatan dalam menentukan tujuan yang menunjukkan setuju pada ketepatan menentukan tujuan di Distrik Mimika Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Distrik Mimika Timur menilai hampir semua kegiatan seperti penyelenggaraan posyandu, rehab rumah tidak layak huni, pemeliharaan jalan lingkungan pemukiman (gang, jembatan), pemeliharaan sumber air bersih

milik desa, pemeliharaan sanitasi pemukiman dan pemeliharaan sistem pembuangan air limbah (drainase, air limbah rumah tangga) yang dilakukan oleh pemerintah Distrik Mimika Timur yang dilaksanakan sudah mengatasi masalah-masalah yang ada di masyarakat Distrik Mimika Timur yang berhubungan mengenai pembangunan.

Tujuan utama dari pemanfaatan dana desa sendiri adalah untuk mendanai kegiatan-kegiatan pembangunan masyarakat serta pemberdayaannya, dan diharapkan hal tersebut dapat memajukan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat di Distrik Mimika Timur itu sendiri serta penanganan kemiskinan yang masih banyak terdapat pada masyarakat. Dalam hal ini pun masyarakat Distrik Mimika Timur sudah memeberikan respon cukup baik.

d. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran menjadi tolak ukur sejauh mana tingkat keberhasilan dilaksanakannya kegiatan di Distrik Mimika Timur dimana dinilai sudah berjalan dengan sangat baik. Hasil penilaian efektivitas pada indikator ini menunjukkan penggunaan dana desa bagi pembangunan infrastruktur pedesaan di Distrik Mimika Timur tepat dalam menentukan sasaran jika diamati dari hasil observasi pada indikator ketepatan dalam

menentukan sasaran yang menunjukkan masyarakat setuju pada ketepatan menentukan sasaran di Distrik Mimika Timur. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Distrik Mimika Timur menilai penggunaan dana desa bagi pembangunan infrastruktur pedesaan di Distrik Mimika Timur sudah terlaksana sesuai dengan rancangan seperti penyelenggaraan posyandu, rehab rumah tidak layak huni, pemeliharaan jalan lingkungan pemukiman (gang, jembatan), pemeliharaan sumber air bersih milik desa, pemeliharaan sanitasi pemukiman dan pemeliharaan sistem pembuangan air limbah (drainase, air limbah rumah tangga) yang telah ditentukan dalam Rencana Kerja Pemerintah setempat dan tentunya tujuan yang menjadi sasaran dari kegaitan yang dilakukan tercapai dengan baik.

Program-program yang berjalan di Distrik Mimika Timur sendiri sebagian besarnya merupakan hasil dari kumpulan aspirasi-aspirasi masyarakat yang telah disepakati bersama dalam musyawarah kampung dan sudah berjalan sebagaimana diharapkan oleh masyarakat di Distrik Mimika Timur dan tentunya hal ini menghasilkan respon baik.

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Efektivitas Dana Desa Bagi Pembangunan Perekonomian di Distrik Mimika Timur telah berjalan dengan sangat efektif yang berarti penggunaan dana desa sudah sesuai dengan tujuan dari dana desa tersebut.
- b. Efektivitas Dana Desa Bagi Pembangunan Infrastruktur di Distrik Mimika Timur telah berjalan dengan sangat efektif yang berarti penggunaan dana desa sudah sesuai dengan tujuan dari dana desa tersebut.

Saran

Dari kesimpulan sebagaimana telah disebutkan di atas maka dapat disarankan:

- a. Pemerintah dapat melibatkan masyarakat dalam perancangan program yang ditujukan pada masyarakat bukan hanya dalam evaluasi-evaluasi kegiatan, dengan tujuan agar pembangunan yang telah dan akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan apa yang masyarakat harapkan dan butuhkan.
- b. Pemerintah lebih memaksimalkan penggunaan dana desa agar masyarakat dapat lebih merasakan dampak pembangunan baik dari segi perekonomian maupun infrastruktur.
- c. Masyarakat diharapkan lebih aktif dalam mensupport pemerintah baik dalam hal

memberikan masukan dan dalam pengawasan kegiatan pemerintahan yang berjalan ditengah-tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Asnudin, Andi. 2009. "Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dengan Pelibatan Masyarakat Setempat." *Jurnal SMARTek* 7(4): 292–300.

Damayanti, Evi. 2022. "Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Baruga Kecamatan Pajukukang Kabupaten Bantaeng." Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal 14-17

Harmin, Aksa. 2020. "Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Menunjang Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan (Studi Kasus Pada Desa Pulau Rinca Kecamatan Komodo Provinsi Nusa Tenggara Timur)." Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Sosian Dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Mataram. Hal 31-33

Lagau, Asrianti. 2023. "Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Di Desa Sabbang Kecamatan Sabbang." Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas

- Muhammadiyah Palopo.
- Partini h. 2018. "Evaluasi Pengelolaan Dana Desa (DD) Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa Balangtanaya Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar." Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal 23-27
- Permanasari, Arlina, dan Maya Indrasti Notoprayitno. 2021. *Infrastruktur Air Dan Konflik Bersenjata*. ed. Rintho R Rerung. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Raharjo, Muhamad Mu'iz. 2020. *Pengelolaan Dana Desa*. ed. Tarmizi. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Rapanna, Patta, dan Zulfikry Sukarno. 2017. *Ekonomi Pembangunan*. ed. Herawati Syamsul. Makassar: CV Sah Media.
- Rizqi, Ainur. 2021. "Efektivitas Kebijakan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan (Studi Di Desa/Kec. Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur)." Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal 17-21
- Subandi. 2019. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*. ed. Mona. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syofian, Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. 4th ed. Jakarta: PT fajar Interpretama Mandiri.
- Tarawutu, Inneke Wuda. 2020. "Akuntabilitas Finansial, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tebara, Kecamatan Kota Waikabubak." Skripsi Sarjana. Fakultas Bisnis Dan Ekonomika. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hal 21-23
- Tikson, Deddy T. 2005. *Indikator-Indikator Pembangunan Ekonomi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Undang-Undang Republik* Winarianti, Andini. 2020.
Indonesia Nomor 6 Tahun "Efektivitas Alokasi Dana
2014 Tentang Desa. Desa Dalam Meningkatkan
Pembangunan Fisik Di
Kabupaten Gowa." Skripsi
Sarjana. Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam. Universitas
Islam Negeri Alauddin
Makassar. Hal 11-12